



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia



BUKU QUICK WINS

SMART CITY KABUPATEN TOBA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Buku Quick Wins yang merupakan buku ke empat dari rangkaian dokumen Masterplan Gerakan mewujudkan Smart City yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dalam menunjang program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan Ibu Kota Negara (IKN)

Dalam proses pembangunan Smart City, program-program yang telah disusun akan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga Dokumen Masterplan Quick Wins Smart City ini akan terlaksana dengan baik sebagai dokumen strategis pelaksanaan pembangunan Smart City Jangka Pendek.

Dalam mewujudkan “Toba Unggul dan bersinar”, diperlukan usaha Bersama antar Lembaga pemerintah, masyarakat, tokoh agama, kaum intelektual dan seluruh lapisan masyarakat secara kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya dimasa akan datang akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini. sehingga, diperlukan evaluasi terhadap rancangan yang telah dibuat oleh pemerintah kabupaten dengan tetap mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tim Penyusun:

Barry Simorangkir B.Sc., M.Sc.

Iman Munandar Batuara, S.H

Widya Fattah Almis, S.Pd

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN TOBA



Dengan adanya Gerakan Menuju Smart City untuk Destinasi Wisata Prioritas dan Ibu Kota Negara di Kabupaten Toba, tentunya hal ini membawa banyak dampak positif. Utamanya dalam pengintegrasian sistem-sistem yang ada, salah satunya pariwisata. Ke depan, kami akan membuat semacam aplikasi yang dapat diunduh para wisatawan guna menjadi pedoman utama kala berwisata di Kabupaten Toba.

Hanya saja, hal ini memang perlu waktu dan tenaga karena proses pembuatannya yang tidak mudah. Sehingga, untuk rencana jangka pendek, Pemerintah Kabupaten Toba akan menaruh beberapa poster yang berisi Quick Response (QR) Code di tempat-tempat strategis seperti bandara atau hotel. QR Code ini nantinya akan berisikan banyak informasi mengenai pariwisata yang bisa dikunjungi di Kabupaten Toba. Sehingga, ketika wisatawan belum memiliki tujuan pasti, QR Code ini dapat memberikan referensi wisata yang dapat disambangi.

Selain digitalisasi, sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Toba juga tengah ditata seindah mungkin sesuai dengan mandat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba. Perda ini mengatur adanya Kawasan Strategis Nasional (KSN), Kawasan Strategis Pariwisata (KSP), dan Kawasan Strategis Kota (KSK) agar masing-masing objek wisata dapat dikembangkan sesuai dengan kapabilitas serta kemampuan yang ada. Sehingga, seluruh potensi wisata di daerah tersebut dapat dikeluarkan semaksimal mungkin.

Toba, 02 Desember 2021

Bupati Toba

Ir. Poltak Sitorus

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Sambutan Bupati Kabupaten Toba
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	v
BAB I VISI DAN PRIORITAS RPJMD	1
1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD	1
1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi Smart City	6
BAB II VISI DAN SASARAN SMART CITY DAERAH	11
2.1. Visi Smart City Daerah	11
2.2. Sasaran Jangka Pendek Smart Governance.....	12
2.3. Sasaran Jangka Pendek Smart Branding.....	12
2.4. Sasaran Jangka Pendek Smart Economy	12
2.5. Sasaran Jangka Pendek Smart Society.....	13
2.6. Sasaran Jangka Pendek Smart Living.....	13
2.7. Sasaran Jangka Pendek Smart Environment.....	13
BAB III PROFIL QUICKWINS SMART CITY DAERAH	14
3.1. Quickwins Smart Governance.....	14
3.2. Quickwins Smart Branding.....	15
3.3. Quickwins Smart Economy	22
3.4. Quickwins Smart Society.....	22
3.5. Quickwins Smart Living.....	34
3.6. Quickwins Smart Environment	39
BAB IV MANAJEMEN RESIKO QUICKWINS.....	41
4.1. Quickwins Smart Governance.....	41

4.2. Quickwins Smart Branding	47
4.3. Quickwins Smart Economy	53
4.4. Quickwins Smart Society	57
4.5. Quickwins Smart Living	63
4.6. Quickwins Smart Environment	78
Penutup	85
Daftar Pustaka	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perumusan Penjelasan Visi Pembangunan Tahun 2021-2026.....	1
Tabel 2 Keterkaitan Misi, Tujuan Dan Sasaran RPJMD Tahun 2021-2026.....	3
Tabel 3 Sasaran RPJMD 2019-2024 dan Komponen Sasaran.....	5
Tabel 4 Sinkronisasi antara Smart City Toba dan RPJMD Kabupaten Toba	8
Tabel 5 Profil Quickwins Smart Governanace – SPPT – Toba	14
Table 6 Profil Quickwins – Rumah Kreatif Toba	16
Table 7 Profil Quickwins – SImTaRu	17
Table 8 Profil Quickwins – Aplikasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba.....	19
Table 9 Profil Quickwins – Tripeneurship	20
Table 10 Profil Quickwins – Toba Packaging	22
Table 11 Profil Quickwins – Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite	24
Table 12 Profil Quickwins – E-Data Gender dan Anak	26
Table 13 Profil Quickwins – E-Kekerasan	27
Table 14 Profil Quickwins – SIKS-NG	28
Table 15 Profil Quickwins – Website Tobakab	29
Table 16 Profil Quickwins – E-Learning, Smart-School, E-Training Program	30
Table 17 Profil Quickwins – E-Bindikel Toba	31
Table 18 Profil Quickwins – Aplikasi pintar tool button (e-security)	33
Tabel 19 Profil Quickwins – E-Parking	34
Tabel 20 Profil Quickwins - Sistem Area Traffic Control System (ATCS)	36
Table 21 Program Quickwins – Peta Rawan Bencana	37
Table 22 Program Quickwins – Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba	12
---	----



BAB I Visi dan Prioritas RPJMD

1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

RPJMD berperan sebagai acuan dasar dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pembangunan daerah. Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Toba tahun 2021 – 2026 terdapat visi, misi, serta tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya. Dengan mempertimbangkan kondisi daerah dan tantangan yang dihadapi maka visi Kabupaten Toba Tahun 2021-2026 dapat dirumuskan, yaitu:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok-pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Adapun pokok-pokok visi pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Toba tahun 2021-2026 sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1
Perumusan Penjelasan Visi Pembangunan Tahun 2021-2026**

VISI	POKOK-POKOK VISI	PENJELASAN
TERWUJUDNYA TOBA UNGGUL DAN BERSINAR	UNGGUL	Kondisi dimana Kabupaten Toba menjadi daerah yang maju dan terdepan di provinsi Sumatera Utara dengan memiliki daya saing melalui peningkatan ekonomi yang didukung infrastruktur bagus dan merata, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, Pengembangan Pariwisata yang bertaraf Internasional dan Pertanian yang modern dan kreatif.

Berlandaskan kepada makna visi Kabupaten Toba, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Toba tahun 2021-2026 sebagaimana terdapat dalam uraian bawah ini:

1. Infrastruktur yang Bagus dan Merata

Kebijakan pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas dan cakupan Infrastruktur yang merata disemua wilayah Kabupaten Toba hingga ke desa dan dusun, meliputi infrastruktur jalan, irigasi, jembatan, permukiman, jaringan listrik dan jaringan internet. Infrastruktur dibangun untuk mendukung pengembangan ekonomi, pelayanan dasar masyarakat dan potensi pengembangan wilayah dengan memperhatikan keseimbangan alam dan lingkungan serta kerentanan wilayah terhadap bencana alam.

2. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Andal

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus pada peningkatan daya saing melalui peningkatan kompetensi, ketrampilan (skill), kapasitas dan penguatan karakter dilandasi nilai filosofi “Batak Na Raja” sebagai cerminan kepribadian SDM yang unggul dan andal. Batak Na Raja mengandung nilai atau norma: Batak Na Marugamo (beragama), Batak Na Maradat (berlandaskan nilai adat dan budaya), Batak Na Maruhum (taat hukum) dan Batak Na Marparbinotoan (berpendidikan).

3. Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera

Pertanian dan Peternakan adalah sektor yang menopang perekonomian Kabupaten Toba karena sekitar 60% penduduk bergantung pada sektor pertanian dan peternakan. Pembangunan sektor pertanian dan perkebunan dan peternakan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan petani serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dengan mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas komoditi pertanian melalui berbagai terobosan dan inovasi.

4. Kesehatan yang Prima dan Terjangkau

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) juga diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Kesehatan yang prima akan memperkuat kapasitas sosial masyarakat untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Peningkatan kualitas kesehatan ditempuh dengan meningkatkan cakupan dan kualitas fasilitas kesehatan, kualitas tenaga kesehatan dan layanan jaminan kesehatan bagi masyarakat.

5. Pariwisata Berkat dan Meriah

Pembangunan pariwisata diharapkan dapat memberikan daya ungkit terhadap perekonomian daerah yang inklusif dimana dapat menodorong pertumbuhan pendapatan perkapita masyarakat, membuka kesempatan kerja dan peluang tumbuhnya investasi dan sektor-sektor usaha ekonomi baru.

6. Membangun Iman yang terpelihara

Mewujudkan masyarakat Toba yang beragama (*Batak Na Marugamo*) yang berarti masyarakat Toba diharapkan mampu menampilkan sikap saling mengasihi (holong), berkerjasama dan bergotong royong dalam melakukan pembangunan. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan kerukunan umat beragama sehingga lingkungan menjadi kondusif bagi masyarakat Kabupaten Toba.

7. Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban

Meningkatkan perlindungan kepada masyarakat dari bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana serta melindungi masyarakat dari penyakit sosial kemasyarakatan dan mewujudkan masyarakat yang taat kepada hukum (*Namaruhum*) yakni sikap masyarakat yang patuh terhadap peraturan daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan visi, misi, maka penjabaran tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2**Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2021-2026**

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN
1	Mewujudkan Infrastruktur yang Bagus dan Merata.	Terwujudnya Infrastruktur yang merata dan berkualitas.	Infrastruktur Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.
2	Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul Dan andal.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Terwujudnya Pemerintahan baik, inovatif, kreatif, Produktif dan non koruptif.	Meningkatnya Kualitas dan akses pendidikan. Meningkatnya ketahanan keluarga. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Meningkatnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif.
3	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera.	Meningkatkan produksi pertanian.	kualitas Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan.
4	Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau.	Meningkatkan kesehatan Masyarakat.	Derajat Meningkatnya harapan hidup.
5		Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.	Meningkatnya kesempatan kerja. Meningkatnya Kunjungan Wisata

	Pariwisata Berkat Dan Meriah.		Menurunkan angka kemiskinan
6	Membangun Iman Yang Terpelihara	Meningkatkan perlindungan dan jaminan sosial masyarakat.	Menurunnya penyakit sosial.
7	Menciptakan Stabilitas Keamanan Dan Ketertiban.	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban.	Meningkatnya Ketertiban dan Ketenteraman dalam Kehidupan Bermasyarakat

Komponen-komponen sasaran RPJMN 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Sasaran RPJMN 2019-2024 dan Komponen Sasaran

Sasaran	Komponen Sasaran
Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh. Keunggulan kompetitif. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan efektif
Meningkatkan kualitas produksi Pertanian	meningkatkan produktivitas pertanian dan peternakan
	Keunggulan kompetitif Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh.

Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat	Meningkatnya hidup	harapan	
Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif	Meningkatnya kesempatan kerja	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh.
	Meningkatnya pendapatan masyarakat	menurunkan angka kemiskinan	
Meningkatkan perlindungan dan jaminan sosial masyarakat	Menurunnya sosial.	penyakit	Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.
Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban	Meningkatnya dan Ketertiban Kehidupan Bermasyarakat	Ketertiban dalam	Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Sejalan dengan visi misi tersebut, analisis kondisi masa depan menjadi bagian penting dalam proses pembangunan daerah. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis mampu meningkatkan aksesibilitas tren teknologi, ekonomi hukum, ekonomi, sosial budaya yang akan mempengaruhi kebijakan dan standar pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat atau stakeholder.

Dalam perkembangan kota kedepannya diperlukan integrasi digital diseluruh sendi kehidupan masyarakat, seperti *marketplace online*, wisata yang terintegrasi kedalam media digital, *digital payment*, transportasi *online*, *e-government*/pelayanan publik secara *online*. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pelatihan dan pendampingan, penetapan regulasi pemerintah terhadap penggunaan dan pemanfaatan produk dan alam secara intensif, dan pemasangan jaringan teknologi secara merata keseluruh desa. Oleh sebab itu, pemerintah kabupaten, pusat dan masyarakat bergotong royong dalam mendukung dan mewujudkan kota cerdas ini.


1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi Smart City

Guna mewujudkan Smart Citytoba, pemerintah kabupaten perlu melihat secara jelas hubungan antara misi dan sasaran Smart City daerah dengan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Toba. Berikut adalah hubungan antara dimensi Smart City dan RPJMD Kabupaten Toba:

Tabel 4 Sinkronisasi antara Smart CityToba dan RPJMD Kabupaten Toba

NO	MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	DIMENSI SMART CITY					
				Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Society	Smart Living	Smart Environment
1	Mewujudkan Infrastruktur yang Bagus dan Merata.	Terwujudnya Infrastruktur yang merata dan berkualitas.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.						
2	Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul Dan andal.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas.	Meningkatnya Kualitas dan akses pendidikan.						
			Meningkatnya ketahanan keluarga.						
		Terwujudnya Pemerintahan baik, inovatif, kreatif, Produktif dan non korupif.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Meningkatnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.						

NO	MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	DIMENSI SMART CITY						
				Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Society	Smart Living	Smart Environment	
			Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Baik dan Efektif.	✔						
3	Membangun Pertanian dan Peternakan Makmur dan Sejahtera.	Meningkatkan kualitas produksi pertanian.	Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan.			✔				
4	Kesehatan Yang Prima Dan Terjangkau.	Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat.	Meningkatnya harapan hidup.					✔		
5	Pariwisata Berkat Dan Merah.	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.	Meningkatnya kesempatan kerja.		✔					
			Meningkatnya Kunjungan Wisata		✔					
			Menurunkan angka kemiskinan		✔					
6	Membangun Iman Yang Terpelihara	Meningkatkan perlindungan dan jaminan sosial masyarakat.	Menurunnya penyakit sosial.					✔		

7	Menciptakan Stabilitas Keamanan Dan Keterliban.	Terwujudnya Keamanan dan Keterliban.	Meningkatnya Keterliban dan Ketentraman dalam Kehidupan Bermasyarakat			
---	---	--------------------------------------	---	---	--	--



BAB II

Visi dan Sasaran Smart City Daerah

2.1. Visi Smart City Daerah

Kerangka pikir Toba *Smart City* merupakan kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan *Smart City* Readiness atau kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep *Smart City*. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta prioritas program pembangunan. Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi Toba *Smart City* yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi dimana dimuat program unggulan (*Quick Wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Toba 2021-2026 maka memperhatikan Visi dan Sasaran Toba *Smart City* sebagaimana berikut:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN TOBA UNGGUL DAN BERSINAR”

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok-pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Adapun pokok-pokok visi pembangunan *Smart City* Kabupaten Toba sebagaimana disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Visi Pembangunan Smart City Kabupaten Toba

VISI	POKOK-POKOK VISI	PENJELASAN
TERWUJUDNYA TOBA UNGGUL DAN BERSINAR	UNGGUL	Kondisi dimana Kabupaten Toba menjadi daerah yang maju dan terdepan di provinsi Sumatera Utara dengan memiliki daya saing melalui peningkatan ekonomi yang didukung infrastruktur bagus dan merata, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, Pengembangan Pariwisata yang bertaraf Internasional dan Pertanian yang modern dan kreatif.
	BERSINAR	Dengan keunggulan dan prestasi yang dicapai Kabupaten akan menjadi panutan bagi daerah lain dan mampu memberi kontribusi besar terhadap pencapaian pembangunan di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

2.2. Sasaran jangka pendek smart Governance

Sasaran dari *Smart Governance* adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi, adopsi teknologi yang terpadu. Adapun sasaran jangka pendek smart governance Kabupaten Toba adalah Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan publik pemerintah dan efisiensi birokrasi dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat

2.3. Sasaran jangka pendek smart Branding

Komponen *Smart Branding* ini bertujuan untuk meningkatkan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah sasaran yang akan dicapai:

- Terciptanya ruang kreatif masyarakat dengan pendirian rumah kreatif toba
- pengembangan sumber dan pengumpulan data perumahan dan Kawasan permukiman di kabupaten toba.
- Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Jumlah Wisatawan dan peningkatan daya saing
-

2.4. Sasaran jangka pendek Smart Economy

Smart Economy adalah untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Oleh sebab itu perumusan sasaran menjadi hal penting guna mewujudkan Smart CityToba:

- Mewujudkan dan meningkatkan daya saing ekonomi melalui UMKM dengan peningkatan mutu dan kualitas produk
- Mewujudkan literacy financial secara digital

2.5. Sasaran jangka pendek Smart Society

Tujuan *Smart Society* adalah untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Berikut adalah sasaran yang harus dicapai guna mewujudkan Smart City toba:

- Pembinaan perpustakaan secara menyeluruh
- Mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban umum
- Menciptakan ruang informasi dan komunikasi publik
- Penyusunan kurikulum pariwisata berbasis muatan lokal
- Mewujudkan pembinaan dan kesejahteraan perempuan dan anak

2.6. Sasaran jangka pendek Smart Living

Smart Living memiliki tujuan untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien. Berikut adalah sasaran Smart Living:

- Penyediaan sarana dan prasarana pemukiman sesuai konsep penataan ruang
- Meningkatkan sarana prasarana kesehatan yang berkualitas
- Peningkatan kualitas infrastruktur

2.7. Sasaran jangka pendek smart Environment

Smart Environment bertujuan untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab dan berkelanjutan. Oleh sebab itu perumusan sasaran guna mewujudkan Smart City:

- Mewujudkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya
- Mewujudkan tempat pembuangan sampah yang terintegrasi GPS

BAB III

Profil Quick Wins Smart City Daerah



3.1. Quick Wins Smart Governance

Berikut adalah program Quick Wins Smart Governance yang akan dilaksanakan oleh Kabupaten Toba

1. SPPT – Toba

Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba bertujuan untuk Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan publik pemerintah dan efisiensi birokrasi dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat. Dan Untuk memenuhi hal tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan jenis-jenis pelayanan publik ke dalam satu wadah dalam bentuk aplikasi terpadu/ terintegrasi.

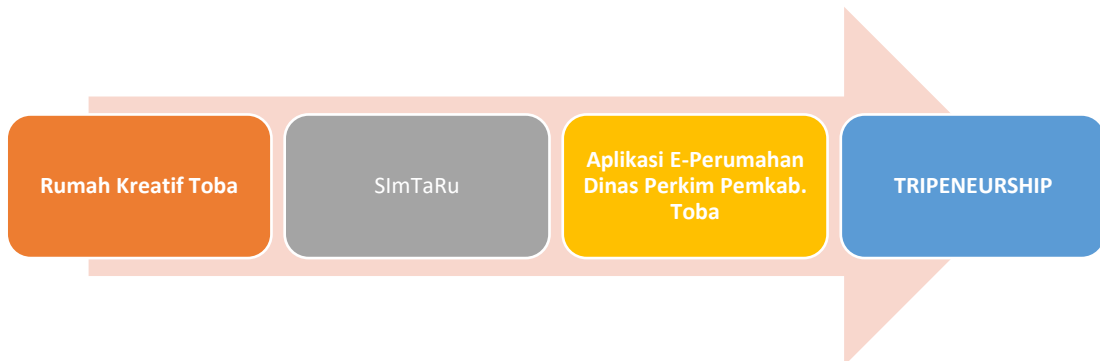
Tabel 5 Profil Quick Wins Smart Governanace – SPPT – Toba

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	SPPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)
2. Penjelasan singkat	Deskripsi tentang inovasi yang menjelaskannya secara singkat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan publik pemerintah dan efisiensi birokrasi dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat. 2. Untuk memenuhi hal tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan jenis-jenis pelayanan publik ke dalam satu wadah dalam bentuk aplikasi terpadu/ terintegrasi
3. Status Saat Ini	Kode Status dalam siklus manajemen inovasi
a. Kode status	1. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan

b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Persentase Penyelesaian (progres waktu/pekerjaan) 100% -
4. Manfaat dari inovasi	meningkatkan efektivitas dan efisiensi birokrasi dalam pemberian pelayanan publik
5. Keunikan / kreativitas	Inovasi yang diberikan dalam aplikasi pelayanan publik sudah hampir mencakup seluruh produk layanan yang diperlukan masyarakat
6. Kemitraan	1. IT Del 2. Penyedia jasa layanan internet 3. Developer aplikasi 4. Pihak penyedia barang dan jasa
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Aplikasi penyedia layanan publik berbasis website dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis seluler (android dan iOS)
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Pendekatan yang perlu dilakukan adalah melalui dukungan dan komitmen dari pimpinan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)
9. Sumber daya yang digunakan	1. Anggaran 2. SDM 3. Potensi akademisi dan tenaga ahli (perguruan tinggi setempat)
10. Analisa Risiko	Dampak internal perubahan regulasi dan mutasi SDM dan perkembangan teknologi perlu diantisipasi. Dampak eksternal dari sisi masyarakat, bahwa seluruh masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan aplikasi yang disediakan. Dari sisi teknologi, semakin banyaknya penggunaan aplikasi <i>smart governance</i> ini maka pemerintah perlu memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung perkembangan aplikasi baik dari sisi penyediaan server yang memadai, SDM yang mumpuni, dan anggaran yang mencukupi.

3.2. Quick Wins Smart Branding

Dalam Dimensi Smart Branding, Kabupaten Toba memiliki 4 program Quick Wins .
Yaitu:



1. Rumah Kreatif Toba

Rumah Kreatif Toba bertujuan Wadah bagi Pelaku Usaha UMKM dan insan kreatif untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas produk. Hal ini dimaksudkan mampu Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, pelaku usaha/industri pariwisata, dan pelaku ekonomi kreatif. Rumah Kreatif Toba akan bekerja sama dengan Masyarakat, Pelaku Usaha, UMKM dan Insan/Komunitas Kreatif dengan memanfaatkan dana Pemerintah Daerah atau CSR. Berikut adalah tabel Profil Quick Wins :

Table 6 Profil Quick Wins – Rumah Kreatif Toba

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	Rumah Kreatif Toba
2. Penjelasan singkat	Wadah bagi Pelaku Usaha UMKM dan insan kreatif untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas produk
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	1. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan 2. Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/penggambaran
4. Manfaat dari inovasi	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, pelaku usaha/industri pariwisata, dan pelaku ekonomi kreatif.

5. Keunikan / kreativitas	Sebagai sumber informasi kreatif Toba
6. Kemitraan	Masyarakat, Pelaku Usaha, UMKM, Insan Kreatif dan Komunitas
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Techno Park
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Regulasi, Kelembagaan
9. Sumber daya yang digunakan	Pemerintah Daerah, CSR, Sumbangan Lainnya yang tidak mengikat
10. Analisa Risiko	Konflik kepentingan intern dan Persaingan tidak sehat

2. SIMTaRu (Sistem Informasi Penataan Ruang)

Program ini bertujuan untuk memberikan Kemudahan bagi masyarakat dan calon investor dalam mengakses dan memperoleh data/informasi mengenai tata ruang yakni RTRW dan RDTR di kabupaten Toba juga mengenai OSS. Berikut adalah table profil singkat Quick Wins – program SIMTaRu.

Table 7 Profil Quick Wins – SIMTaRu

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	SIMTaRu (Sistem Informasi Penataan Ruang)
2. Penjelasan singkat	Aplikasi bagi masyarakat untuk dapat mengakses berbagai informasi mengenai Penataan Ruang kabupaten toba yakni RTRW dan RDTR juga terkait informasi tata ruang lainnya
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	1. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan 2. Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/penggambaran

4. Manfaat dari inovasi	2. Kemudahan bagi masyarakat dan calon investor dalam mengakses dan memperoleh data/informasi mengenai tata ruang yakni RTRW dan RDTR di kabupaten Toba juga mengenai OSS.
5. Keunikan / kreativitas	Sebagai sumber informasi penataan ruang
6. Kemitraan	Masyarakat, Dinas Kominfo (Pemprov/Pemkab) atau yg terkait, Kementerian PUPR
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Techno Park - Penanganan kualitas kawasan permukiman payak - Keselarasan dan basis data pada setiap OPD Pemkab - Peningkatan hunian layak
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Regulasi, Forum/ Kelembagaan
9. Sumber daya yang digunakan	1. Pemerintah Daerah, CSR, Sumbangan Lainnya yang tidak mengikat 2. Pemerintah Daerah dan Tenaga Ahli
10. Analisa Risiko	1. Konflik kepentingan intern dan Persaingan tidak sehat 2. Konflik kepentingan intern 3. Infrastruktur aplikasi, kelembagaan, pengumpulan data

3. Aplikasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba

Aplikasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba merupakan Aplikasi pengembangan sumber dan pengumpulan data perumahan dan Kawasan permukiman di kabupaten toba. Inovasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba memiliki manfaat yaitu Sebagai sumber data perumahan dan permukiman untuk skala Kawasan yang merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, Informasi data rumah, publikasi dan penanganannya, Pembaharuan data hunian rumah (layak/tidak layak), jumlah, kepadatan penduduk dan pemetaannya, Peruntukan

tertentu, inovasi dan pendukung program pemerintah dan terfasilitasi Prasarana Sarana Umum (PSU) perumahan sesuai kebutuhan

Table 8 Profil Quick Wins – Aplikasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	Aplikasi E-Perumahan Dinas Perkim Pemkab. Toba
2. Penjelasan singkat	Aplikasi pengembangan sumber dan pengumpulan data perumahan dan Kawasan permukiman di kabupaten toba.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	1) Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan 2) Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/penggambaran
4. Manfaat dari inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sumber data perumahan dan permukiman untuk skala Kawasan yang merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku - Informasi data rumah, publikasi dan penanganannya - Pembaharuan data hunian rumah (layak/tidak layak), jumlah, kepadatan penduduk dan pemetaannya - Peruntukan tertentu, inovasi dan pendukung program pemerintah - Terfasilitasi Prasarana Sarana Umum (PSU) perumahan sesuai kebutuhan
5. Keunikan / kreativitas	Sebagai sumber informasi data perumahan dan kawasan permukiman
6. Kemitraan	Masyarakat, Dinas Kominfo (Pemprov/Pemkab) atau yang terkait, Kementerian PUPR dan atau pihak terkait

7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	- Penanganan kualitas kawasan permukiman layak - Keselarasan dan basis data pada setiap OPD Pemkab - Peningkatan hunian layak
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Regulasi, Kelembagaan
9. Sumber daya yang digunakan	Pemerintah Daerah, CSR, Sumbangan Lainnya yang tidak mengikat
10. Analisa Risiko	Infrastruktur aplikasi, kelembagaan, pengumpulan data

4. Tripeneurship

Tripeneurship merupakan Proses kegiatan kreatifitas dan inovasi yang menggabungkan tiga dimensi kepariwisataan, yaitu: Literasi Finansial, Literasi Digital, dan Representatif Desa Wisata untuk mendongkrak pengembangan sektor pariwisata hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi kearifan lokal dan keindahan alam Toba. Tripeneurship ini juga akan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata, Dinas Perindagkop, Dinas Tenaga Kerja, dan OPD terkait lainnya, Pelaku Industri/ Usaha Pariwisata dan Pelaku Ekraf, Tokoh Adat/Unsur Masyarakat, Akademisi dan media. Tripeneurship ini diharapkan mampu mendorong promosi pariwisata Kabupaten Toba.

Table 9 Profil Quick Wins – Tripeneurship

Butir Pengisian	Penjelasan
Formulir (termasuk secara online)	
1. Nama Singkat Inovasi	TRIPENEURSHIP
2. Penjelasan singkat	Proses kegiatan kreativitas dan inovasi yang menggabungkan tiga dimensi kepariwisataan, yaitu: Literasi Finansial, Literasi Digital, dan Representatif Desa Wisata untuk mendongkrak pengembangan sektor pariwisata.

<p>3. Status Saat Ini</p> <p>a. Kode status</p> <p>b. Persentase Selesai</p> <p>c. Penjelasan</p>	<p>1. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan</p> <p>2. Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/penggambaran</p>
<p>4. Manfaat dari inovasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan SDM Kepariwisata daerah, khususnya generasi muda - Optimalisasi usaha/ produktivitas masyarakat setempat - Kemudahan akses informasi identifikasi lingkungan kepariwisataan - Konservasi lingkungan
<p>5. Keunikan / kreativitas</p>	<p>Mengeksplorasi kearifan lokal dan keindahan alam</p>
<p>6. Kemitraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pariwisata, Dinas Perindagkop, Dinas Tenaga Kerja, dan OPD terkait lainnya - Pelaku Industri/ Usaha Pariwisata dan Pelaku Ekraf - Tokoh Adat/Unsur Masyarakat - Akademisi - Media
<p>7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan - Pendampingan - Event - Atraksi
<p>8. Strategi Menjaga Keberlangsungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Event - Kebijakan (Regulasi) - Sosialisasi - Fasilitasi dari Pemerintah - Kemitraan
<p>9. Sumber daya yang digunakan</p>	<p>SDM, Sumber Daya Alam, Sosial Budaya, Anggaran Daerah</p>
<p>10. Analisa Risiko</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konflik intern - Persaingan tidak sehat - Pergeseran Budaya

3.3. Quick Wins Smart Economy

Kabupaten Toba memiliki 1 program Quick Wins smart economy, yaitu Toba Packaging. Program Toba Packaging ini bertujuan agar produk UMKM Toba dapat bersaing di pasar global. Program Toba Packaging kan melibatkan Dekranasda, Pelaku dan Komunitas seni budaya batak, Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, BP-POM, Organisasi Pelaku UMKM.

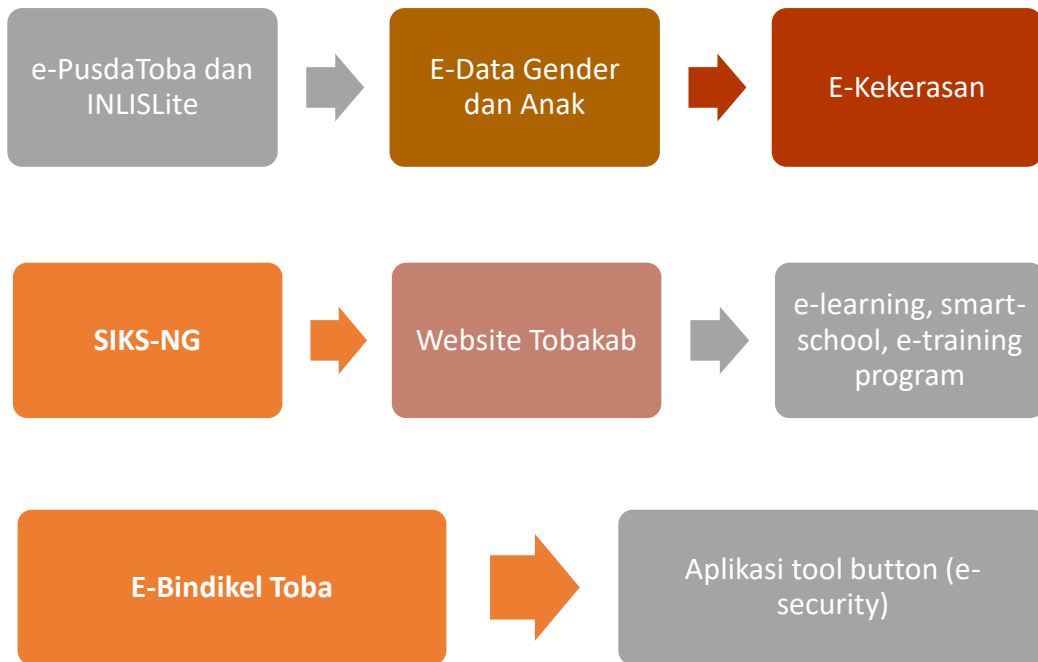
Table 10 Profil Quick Wins – Toba Packaging

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	Toba Packaging
2. Penjelasan singkat	<p>Deskripsi Untuk dapat bersaing di Pasar Global salah satu yang harus dipenuhi adalah masalah Packaging/Pengemasan yang baik, menarik dan tetap menjaga mutu produk sehingga layak dipasarkan secara digital. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi (QR Code) pada produk seperti Ulos, dll.</p>
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	<p>Kode Status dalam siklus manajemen inovasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak Produk UMKM yang belum dikemas secara baik dan menarik 2. Produk UMKM seharusnya dikemas secara baik dan menarik, dan berisikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen (expiration date, Kandungan makanan, komposisi makanan) 3. Kegiatan Usaha Packaging ini direncanakan/ dilakukan oleh sebuah rumah produksi/ Rumah Kemas yang terpusat di Kabupaten 4. Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan Teknis dan Pemberian Alat disertai dengan Monev 5. Pengemasan/ Packaging yang dilakukan oleh UMKM masih secara sederhana/ manual 6. Pembinaan secara berkala dan berkelanjutan <p>25 % Packaging yang sudah ada masih membutuhkan pengembangan dengan design yang baik dan menarik</p>
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya tarik dan daya saing produk UMKM dalam pasar global 2. Meningkatkan Penjualan Produk UMKM 3. Meningkatkan Status UMKM

	4. Meningkatkan perekonomian.
5. Keunikan / kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian bahan dan design lebih menonjolkan seni budaya Batak 2. Ramah Lingkungan 3. Memanfaatkan kecanggihan teknologi
6. Kemitraan	Dekranasda, Pelaku dan Komunitas seni budaya batak, Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, BP-POM, Organisasi Pelaku UMKM
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Design Unik yang bersifat etnis yang lebih diminati oleh konsumen dengan pemanfaatan teknologi (QR Code) 2. Akan diterapkan pada seluruh UMKM
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada pelaku usaha, 2. Membentuk Forum komunikasi dan koordinasi lintas Pemerintah, pelaku usaha dan konsumen 3. Meningkatkan kegiatan promosi/publikasi 4. Memberikan bantuan anggaran, Alat dan Melakukan Monev terhadap bantuan yang sudah diberikan
9. Sumber daya yang digunakan	Bangunan, Peralatan/Mesin, Tenaga Ahli Design Grafis, Bahan Baku, Anggaran, Modal Kerja, dan Teknologi.
10. Analisa Risiko	Fluktuasi harga bahan baku, Pengembangan Teknologi Packaging, Pengelolaan Limbah, Pemasaran/ Promosi

3.4. Quick Wins Smart Society

Terdapat 8 progra Quick Wins Smart Society yang akan dilaksanakan oleh Kabupaten Toba,



1. Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System)

Pembinaan Perpustakaan melalui aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System) menjadi salah satu program Quick Wins Smart Society. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan budaya baca di masyarakat luas dan mempercepat pelayanan kepada pemustaka yang berbasis digital. Masyarakat dapat mengakses bahan bacaan melalui aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System). Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System) sudah berjalan dan terus dikembangkan agar selalu mampu meningkatkan kualitas intelektual generasi.

Table 11 Profil Quick Wins – Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System)

2. Penjelasan singkat	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan budaya baca di masyarakat luas dan mempercepat pelayanan kepada pemustaka yang berbasis digital
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System) sudah berjalan dan terus dikembangkan
4. Manfaat dari inovasi	Masyarakat dapat mengakses bahan bacaan melalui aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System)
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya mengakses bahan bacaan oleh masyarakat
6. Kemitraan	Balai Bahasa Kemendikbud dan Ristek RI, Dinas Perpustakaan Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan Perpustakaan Internasional, pengadaan buku-buku digital yang dibutuhkan masyarakat.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	1. Koordinasi secara periodik dan berkala dengan unsur terkait dan up-date buku-buku terbaru. 2. Dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital.
9. Sumber daya yang digunakan	Pemustaka, Pustakawan, Dana APBD, APBN, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi cecepat dengan aplikasi e-PusdaToba dan INLISLite (Integrated Library System)

2. E-Data Gender dan Anak

Program ini diluncurkan dalam rangka sebagai salah satu upaya pendataan Gender dan Anak dari seluruh OPD. Setiap OPD melakukan penginputan data melalui

Aplikasi E-Data Gender dan Anak minimal 2x dalam 1 tahun. Program ini bertujuan untuk terciptanya data base gender dan anak di seluruh lingkungan OPD.

Table 12 Profil Quick Wins – E-Data Gender dan Anak

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Smart Society
1. Nama Singkat Inovasi	1. E-Data Gender dan Anak
2. Penjelasan singkat	Program ini diluncurkan dalam rangka sebagai salah satu upaya pendataan Gender dan Anak dari seluruh OPD
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Setiap OPD melakukan penginputan data melalui Aplikasi E-Data Gender dan Anak 2 x setahun
4. Manfaat dari inovasi	Terbentukannya data base Gender dan anak di seluruh lingkungan OPD
5. Keunikan / kreativitas	Adanya pendataan secara tepat dan cepat
6. Kemitraan	Seluruh OPD
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peningkatan data di setiap OPD
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Adanya koordinasi secara regulasi di setiap OPD dan adanya pemutahiran aplikasi e-Data Gender dan Anak
9. Sumber daya yang digunakan	OPD dan APBD
10. Analisa Risiko	Masyarakat tidak terdata dengan baik dan Pemerintah tidak memiliki data sehingga informasi yang dimiliki tidak akurat.

3. E-Kekerasan

Program ini diluncurkan dalam rangka sebagai salah satu upaya pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak bagi masyarakat dari 231 desa, 13 Kelurahan dan 16 Kecamatan. Program ini bertujuan agar Setiap masyarakat dapat

melakukan pelaporan langsung melalui Aplikasi E-Kekerasan di Pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan. Dalam implementasi program ini akan melibatkan Seluruh OPD, Perangkat Desa, Unit PPA Polres, Dinas Sosial, LSM/NGO.

Table 13 Profil Quick Wins – E-Kekerasan

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	1. E-Kekerasan
2. Penjelasan singkat	Program ini diluncurkan dalam rangka sebagai salah satu upaya pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak bagi masyarakat dari 231 desa, 13 Kelurahan dan 16 Kecamatan
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Setiap masyarakat dapat melakukan pelaporan langsung melalui Aplikasi E-Kekerasan di Pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan
4. Manfaat dari inovasi	Terbentukannya aplikasi E-Kekerasan bagi 231 Desa, 13 Kelurahan, 16 Kecamatan dan mudahnya masyarakat melakukan pelaporan
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya pelaporan oleh masyarakat
6. Kemitraan	Seluruh OPD, Perangkat Desa, Unit PPA Polres, Dinas Sosial, LSM/NGO
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peningkatan data di setiap OPD, pelaporan di lapisan masyarakat
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Adanya koordinasi secara regulasi di setiap OPD dan adanya pemutahiran aplikasi e-Kekerasan dan juga dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa.
9. Sumber daya yang digunakan	OPD, masyarakat, dana APBD, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Masyarakat tidak mengetahui tempat pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

4. Program SIKS-NG

Program ini bertujuan untuk mengolah data kesejahteraan sosial sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Kementerian Sosial didukung oleh Pemerintah Daerah dalam melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan yang akurat, up to date, dan terintegrasi dengan melibatkan Seluruh OPD, Desa, Kecamatan. Diharapkan Setiap Desa, Kecamatan dan Kabupaten melakukan penginputan data melalui Aplikasi SIKS-NG. setelah dilakukan penginputan data, data yang berasal dari desa akan dikompilasi di Kecamatan lalu dikirim ke Kabupaten dan diteruskan ke Kementerian Sosial

Table 14 Profil Quick Wins – SIKS-NG

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	1. SIKS-NG
2. Penjelasan singkat	2. Program ini bertujuan untuk mengolah data kesejahteraan sosial sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Kementerian Sosial didukung oleh Pemerintah Daerah dalam melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan yang akurat, up to date, dan terintegrasi
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Setiap Desa, Kecamatan dan Kabupaten melakukan penginputan data melalui Aplikasi SIKS-NG 4 x setahun Data dari Desa dikompilasi di Kecamatan lalu dikirim ke Kabupaten dan diteruskan ke Kemensos
4. Manfaat dari inovasi	4. Membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
5. Keunikan / kreativitas	Adanya pendataan secara tepat dan cepat
6. Kemitraan	Seluruh OPD, Desa, Kecamatan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Diperolehnya data terkini dengan tepat dan cepat
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Adanya koordinasi secara regulasi di setiap OPD dan adanya pemutahiran aplikasi SIKS-NG

9. Sumber daya yang digunakan	OPD, APBD, APBN
10. Analisa Risiko	Bantuan Perlindungan dan Jaminan Sosial tidak tepat sasaran.

5. Website Tobakab

Program Informasi dan Komunikasi Publik ini bertujuan untuk mendesiminasikan informasi penyelenggaraan Pembangunan dan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat luas sehingga Masyarakat terhindar dari hoaks dan mendapat informasi publik dengan cepat dan akurat. Dalam implementasinya program website Tobakab ini akan melibatkan Kementerian/Dinas Kominfo, Wartawan, seluruh OPD.

Table 15 Profil Quick Wins – Website Tobakab

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Smart Society
1. Nama Singkat Inovasi	www.tobakab.go.id , FB. Lensa Kominfo Toba, IG. Lensa Kominfo Toba, website : Info Publik (berita dari wartawan ke upload ke we.
2. Penjelasan singkat	Program Informasi dan Komunikasi Publik ini bertujuan untuk mendesiminasikan informasi penyelenggaraan Pembangunan dan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat luas.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Aplikasi www.tobakab.go.id , FB. Lensa Kominfo Toba, IG. Lensa Kominfo Toba, website : Info Publik sudah berjalan dan terus dikembangkan
4. Manfaat dari inovasi	Masyarakat terhindar dari hoaks dan mendapat informasi publik dengan cepat dan akurat
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya mengakses informasi publik oleh masyarakat
6. Kemitraan	Kementerian Kominfo, Wartawan, seluruh OPD.

7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	1. Diklat Fotografi/Videografi, Diklat Mutimedia, Diklat Penerbitan. 2. Prasarana Fotografi/Videografi dan Multimedia yang up-todate
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	1. Kerjasama dan diskusi publik secara periodik dan berkala dengan unsur terkait dan pewarta berita. 2. Dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital.
9. Sumber daya yang digunakan	Wartawan/i, Dana APBD, APBN, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Menghindarkan masyarakat dari hoaks yang mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap pemerintah.

6. E-learning, smart-school, E-training program

Program e-learning, smart-school, e-training program bertujuan agar Siswa/warga belajar (pendidikan formal dan non formal) terhindar dari lost learning di masa pandemi. Program ini memerlukan Kerja sama berbagai pihak seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek RI, penyedia layanan training digital, Kominfo. Perlu Dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital pendidikan.

Table 16 Profil Quick Wins – E-Learning, Smart-School, E-Training Program

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Smart Society
1. Nama Singkat Inovasi	e-learning, smart-school, e-training program
2. Penjelasan singkat	Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat diakses secara digital tanpa dibatasi ruang.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Aplikasi video pembelajaran online dan aplikasi ruang guru sudah berjalan dengan baik dan terus dikembangkan

4. Manfaat dari inovasi	Siswa/warga belajar (pendidikan formal dan non formal) terhindar dari lost learning di masa pandemi.
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya mengakses pendidikan oleh masyarakat
6. Kemitraan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek RI, penyedia layanan training digital, Kominfo.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Asosiasi Pelatih, Koordinasi dengan Ikatan Guru Indonesia (IGI) dan komunitas pendidikan dan pelatihan lainnya.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital pendidikan.
9. Sumber daya yang digunakan	Guru, Tutor, Pamong Belajar, Dana APBD, APBN, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Menghindarkan masyarakat dari lost learning di masa Pandemi dan Bencana lainnya baik alam, maupun Non Alam.

7. E-Bindikel Toba

Aplikasi e-Bindikel Toba merupakan Program Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. Program ini bertujuan agar tercapainya kesejahteraan keluarga dan ketahanan keluarga di Kabupaten Toba melalui pendidikan dan pemberian pengetahuan untuk kesejahteraan keluarga melalui aplikasi pintar e-Bindikel Toba. Manfaat dari program ini adalah terciptanya ketahanan keluarga yang kuat dan sejahtera melalui aplikasi pendidikan dan kesejahteraan keluarga.

Table 17 Profil Quick Wins – E-Bindikel Toba

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Smart Society
1. Nama Singkat Inovasi	Aplikasi e-Bindikel Toba. Program Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dalam bentuk aplikasi pintar e-Bindikel Toba.

2. Penjelasan singkat	Program ini bertujuan agar tercapainya kesejahteraan keluarga dan ketahanan keluarga di Kabupaten Toba melalui pendidikan dan pemberian pengetahuan untuk kesejahteraan keluarga melalui aplikasi pintar e-Bindikel Toba.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Aplikasi sedang dibangun dan terus dikembangkan
4. Manfaat dari inovasi	Terciptanya ketahanan keluarga yang kuat dan sejahtera melalui aplikasi pendidikan dan kesejahteraan keluarga.
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya mengakses pendidikan keluarga oleh masyarakat
6. Kemitraan	Kementerian BKKBN, penyedia layanan training digital, Kominfo.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Asosiasi Pelatih, Koordinasi komunitas pendidikan keluarga dan pelatihan lainnya, pengembangan bahan ajar digital.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dibangunnya system jaringan internet sampai ke pelosok Desa agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital pendidikan keluarga.
9. Sumber daya yang digunakan	Guru, Tutor, Pamong Belajar, Kader BKB, Dana APBD, APBN, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Menghindarkan keluarga Indonesia dari perpecahan dan memberikan kekuatan dan kesejahteraan melalui pendidikan keluarga yang disiapkan secara digital.

8. Aplikasi pintar tool button (*e-security*)

Aplikasi pintar tool button (*e-security*) dicanangkan akan terintegrasi dengan seluruh penyelenggara keamanan, kesehatan dan deteksi dini bencana (Satpol PP, TNI, POLRI, BMKG, Dinas Kesehatan). Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum secara terintegrasi, menegakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah di Desa, Kelurahan dan Kecamatan secara khusus mendukung wilayah KSPN Toba. Program ini akan melibatkan Seluruh OPD, Perangkat Desa, Kelurahan, Kecamatan, TNI, POLRI, BMKG.

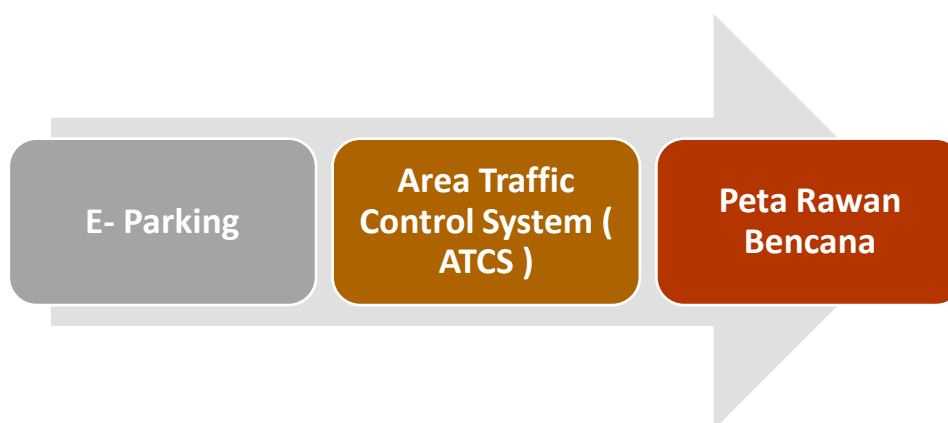
Table 18 Profil Quick Wins – Aplikasi pintar tool button (*e-security*)

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	<p>1. Optimalisasi koordinasi dan kerjasama dengan unsur TNI, POLRI serta seluruh Kepala Pemerintahan mulai jenjang Desa, Kelurahan dan Kecamatan secara terintegrasi dengan menggunakan pendekatan formal maupun informal.</p> <p>2. Aplikasi pintar <i>tool button (e-security)</i> yang terintegrasi dengan seluruh penyelenggara keamanan, kesehatan dan deteksi dini bencana (Satpol PP, TNI, POLRI, BMKG, Dinas Kesehatan)</p>
2. Penjelasan singkat	Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum secara terintegrasi, menegakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah di Desa, Kelurahan dan Kecamatan secara khusus mendukung wilayah KSPN Toba.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Aplikasi <i>tool button (e-security)</i> sedang dikembangkan dan akan dibangun <i>safety box</i> di berbagai tempat strategis yang dapat diakses oleh khalayak umum.
4. Manfaat dari inovasi	Terselenggaranya keamanan dan ketertiban, ketenteraman dan perlindungan masyarakat di Desa, Kelurahan dan Kecamatan melalui IoT yang terintegrasi dengan TNI, POLRI, BMKG, Dinas Kesehatan.
5. Keunikan / kreativitas	Mudahnya pelaporan oleh masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung ke wilayah Toba ketika membutuhkan bantuan.
6. Kemitraan	Seluruh OPD, Perangkat Desa, Kelurahan, Kecamatan, TNI, POLRI, BMKG.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Peningkatan kerjasama dan koordinasi yang solid dan terintegrasi dengan TNI, POLRI, dan BMKG.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	1. Melakukan rapat koordinasi secara periodik dan berkala untuk satu derap langkah dan kesepahaman

	<p>dalam menyelenggarakan keamanan dan ketertiban masyarakat.</p> <p>2. Dibangunnya sarana dan prasarana layanan keamanan dan ketertiban yang holistik dan terintegrasi dengan sistem jaringan internet sampai ke pelosok Desa, secara khusus daerah kawasan kunjungan prioritas wisatawan.</p>
9. Sumber daya yang digunakan	OPD, TNI/POLRI, dana APBD, APBN, dana hibah dan CSR
10. Analisa Risiko	Penyelenggaraan keamanan, ketertiban dan ketenteraman berjalan lambat.

3.5. Quick Wins Smart Living

Terdapat 3 program Quick Wins Smart Living di Kabupaten Toba:



1. E-Parking

E-Parking merupakan salah satu aplikasi terobosan untuk meningkatkan penerimaan PAD dari sektor retribusi parkir untuk meningkatkan penerimaan PAD dari sektor retribusi parkir. Hal ini bertujuan untuk Meningkatkan penerimaan PAD dari retribusi parkir, Mencegah kebocoran retribusi dan Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah penjelasan program Quick Wins - E-Parking.

Tabel 19 Profil Quick Wins – E-Parking

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	SMART LIVING
1. Nama Singkat Inovasi	1. E- Parking

2. Penjelasan singkat	Aplikasi E-Parking merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan penerimaan PAD dari sektor retribusi parkir
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	a. Ide/konsep inovasi awal dalam proses penulisan/penggambaran b. 15% c. Masih dalam tahap rencana pengembangan
4. Manfaat dari inovasi	5. Meningkatkan penerimaan PAD dari retribusi parkir 6. Mencegah kebocoran retribusi 7. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
5. Keunikan / kreativitas	4. Meminimalisir peredaran uang 5. Penerimaan retribusi parker dapat diketahui secara real time 6. Memanfaatkan kecanggihan teknologi
6. Kemitraan	1. Dinas Perhubungan 2. BPKAD 3. Diskominfo 4. Pihak Ketiga
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	1. Akan dilakukan pengembangan aplikasi hingga mencakup keseluruhan jaringan jalan kabupaten, desa dan kelurahan
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	1. Secara rutin menampung anggaran untuk pelaksanaan kebijakan tersebut
9. Sumber daya yang digunakan	1. SDM yang berkualitas 2. Ketersediaan Anggaran
10. Analisa Risiko	Kategori Sedang

2. Area Traffic Control System (ATCS)

Sistem Area Traffic Control System (ATCS) merupakan sistem Pengendalian Lalu Lintas Berbasis Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimalisasi pengaturan lampu lalu lintas dan penggunaan CCTV. Sistem Area Traffic Control System (ATCS) diharapkan mampu Membantu pemerintah dalam melaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas pada suatu kawasan, menyediakan rekaman data lalu lintas, kejadian kecelakaan dan kejadian lainnya. Berikut adalah penjelasan profil program Quick Wins - Sistem Area Traffic Control System (ATCS).

Tabel 20 Profil Quick Wins - Sistem Area Traffic Control System (ATCS)

Butir Pengisian Formulir (termasuk secara online)	SMART LIVING
1. Nama Singkat Inovasi	1. Area Traffic Control System (ATCS)
2. Penjelasan singkat	Sistem Area Traffic Control System (ATCS) merupakan sistem Pengendalian Lalu Lintas Berbasis Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimalisasi pengaturan lampu lalu lintas dan penggunaan CCTV
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	a. Implementasi Inovasi sedang berlangsung b. 75% c. Sudah terlaksana di beberapa kecamatan sejak tahun 2019 s/d 2020 namun pada tahun 2021 terhenti akibat refofusing anggaran
4. Manfaat dari inovasi	1. Membantu pemerintah dalam melaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas pada suatu kawasan, menyediakan rekaman data lalu lintas, kejadian kecelakaan dan kejadian lainnya

5. Keunikan / kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memantau kondisi lalu lintas secara real time 2. Informasi kondisi lalu lintas dapat diakses secara langsung/online oleh masyarakat
6. Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Perhubungan 2. Kepolisian
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem ATCS akan diperluas pada ruas – ruas jalan kabupaten yang lagi sibuk
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara rutin menampung anggaran untuk pelaksanaan kebijakan tersebut
9. Sumber daya yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang berkualitas 2. Ketersediaan Anggaran
10. Analisa Risiko	Kategori Sedang

3. Peta Rawan Bencana

Peta rawan bencana merupakan peta untuk menggambarkan lokasi atau tempat yang sering mengalami atau diperkirakan akan mengalami bencana seperti banjir, kekeringan, longsor, maupun bencana alam lainnya. Peta rawan bencana bertujuan untuk menentukan perencanaan terhadap suatu wilayah yang berpotensi terkena dampak bencana. Berikut adalah penjelasan program Quick Wins – peta rawan bencana

Table 21 Program Quick Wins – Peta Rawan Bencana

Butir Formulir (termasuk online)	Pengisian secara	SMART LIVING
1. Nama Inovasi	Singkat	1. Peta Rawan Bencana

2. Penjelasan singkat	Peta Rawan Bencana merupakan peta untuk menggambarkan lokasi atau tempat yang sering mengalami atau diperkirakan akan mengalami bencana seperti banjir, kekeringan, longsor, maupun bencana alam lainnya
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	a. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan b. 15% c. Belum dimulai karena masih dalam proses perencanaan
4. Manfaat dari inovasi	1. untuk menentukan perencanaan terhadap suatu wilayah yang berpotensi terkena dampak bencana.
5. Keunikan / kreativitas	1. Dapat memprediksi kejadian/bencana yang akan datang 2. Informasi awal yang digunakan untuk perhitungan kerusakan akibat terjadinya suatu kejadian / bencana
6. Kemitraan	1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	1. Peta Rawan Bencana nantinya menjadi alat yang diperlukan dalam memetakan kejadian/bencana yang ada di suatu daerah
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	1. Secara rutin menampung anggaran untuk pelaksanaan kebijakan tersebut
9. Sumber daya yang digunakan	1. SDM yang berkualitas 2. Ketersediaan Anggaran
10. Analisa Risiko	Kategori Sedang

3.6. Quick Wins Smart Environment

Kabupaten Toba hanya memiliki 1 program Quick Wins Smart Environment yaitu Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS. Program bank sampah diluncurkan untuk mengurangi Sampah ke TPA serta Dump truck dilengkapi dengan GPS untuk mengetahui posisi truk dan BBM yang digunakan. Pada program ini Masyarakat mendaftar menjadi anggota Bank Sampah, sampah yang disetor langsung diketahui nilainya dengan sistem paper.id. penjualan sampah langsung dimasukkan ke dalam rekening bank konvensional. Berikut adalah tabel profil Quick Wins - Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS.

Table 22 Program Quick Wins – Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS

Butir	Pengisian	Penjelasan
Formulir (termasuk online)	secara	
1. Nama Inovasi	Singkat	Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS
2. Penjelasan singkat		Program bank sampah diluncurkan untuk mengurangi Sampah ke TPA dan Dump truck dilengkapi dengan GPS untuk mengetahui posisi truk dan BBM yang digunakan
3. Status Saat Ini		
a. Kode status		d. Kebutuhan/masalah dalam proses perumusan
b. Persentase Selesai		e. 100%
c. Penjelasan		f. Belum dimulai karena masih dalam proses perencanaan
4. Manfaat dari inovasi		1. Peningkatan ekonomi masyarakat dari pengelolaan sampah 2. Efisiensi anggaran karena posisi truk dan jumlah BBM yang digunakan bisa langsung dimonitoring

5. Keunikan / kreativitas	GPS link dengan komputer atau Ponsel Kepala Dinas, Kabid dan PNS lainnya yang menanggungjawab persampahan
6. Kemitraan	Dinas Lingkungan Hidup, Kominfo, Masyarakat, Dinas Perkim, Dinas Pariwisata dan Dinas Perhubungan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Diharapkan tidak hanya ditempat destinasi wisata namun juga di perumahan
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	2. Perlu peningkatan jaringan internet dan inovasi waste incenerator
9. Sumber daya yang digunakan	3. SDM yang berkualitas 4. Ketersediaan Anggaran
10. Analisa Risiko	Kategori Sedang

BAB IV MANAGEMENT RISIKO SMART CITY

4.1. Management Risiko Smart Governance

Berdasarkan kertas kerja yang telah disebar pada bimbingan teknis 3 di Kabupaten Toba, program Quick Wins SPPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba), memiliki nilai analisis risiko yang rendah pada kategori nature, infrastruktur, suprasstruktur dan culture, dan memiliki nilai analisis risiko yang sedang pada kategori structure. Berdasarkan tabel mitigasi dibawah, perlu adanya aksi atau Tindakan perbaikan secara menyeluruh agar program ini terwujud.

Kota / Kab	KABUPATEN TOBA	
Dimensi	Smart GOVERNANCE	
Program Quick Win	Program Aplikasi Informatika SPPT-Toba (Sistem Pelayanan Publik Terintegrasi Kabupaten Toba)	
Keterangan	Program ini adalah untuk memudahkan aksesibilitas dan kesederhanaan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di dalam satu aplikasi pelayanan publik yang terintegrasi	Masyarakat melakukan akses melalui Aplikasi
Manfaat	memudahkan aksesibilitas dan kesederhanaan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di dalam satu aplikasi pelayanan publik yang terintegrasi	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)										ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16			
1	Nature	Lingkungan	Bencana Alam	Aplikasi tidak berfungsi atau tidak dapat diakses	Server tidak dapat diakses oleh publik karena terputusnya akses internet	Data yang sudah terdigitalisasi tetap aman tersimpan dan dan berlaku secara legal	1	2	rendah	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Daerah terkait)	1 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Penyediaan Server Back Up Database Pelayanan Publik Digital.	Melakukan Update Data pada server Back Up Database Pelayanan Publik secara otomatis by system.			
2	Structure	SDM (Masyarakat)	Masyarakat akan mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi baru	Keluhan masyarakat meningkat atas pelayanan digital	Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan teknologi informasi	Mendorong dan Motivasi masyarakat untuk lebih mengenal dan mempelajari teknologi informasi	3	2	sedang	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Daerah terkait)	1 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Penyediaan Petugas Help Desk yang bertugas menerima dan menjelaskan prosedur pelayanan publik yang diberikan.	Melakukan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengumuman Aplikasi Pelayanan Publik kepada Masyarakat. Menyediakan Buku Saku Penggunaan Aplikasi Pelayanan Publik			
		SDM PEMERIN TAHAN (Birokrasi)	Kebutuhan SDM Aparatur yang memiliki Kompetensi di bidang Teknolo	Kebutuhan Diklat peningkatan kompetensi SDM semakin meningkat	Kompetensi ASN yang masih kurang	Kompetensi dan profesionalitas SDM Aparatur semakin meningkat	2	2	sedang	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Daerah terkait)	2 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Penyediaan SDM Aparatur di bidang Teknologi Informasi	Melakukan Pengadaan SDM Aparatur yang memiliki kualifikasi pendidikan di bidang teknologi informasi			

4	Suprastuktur	Hukum	Regulasi belum tersedia sebagai tindak lanjut penerapan SPBE	Realisasi Pelaksanaan Aplikasi Pelayanan Publik terintegrasi	regulasi tidak dapat ditetapkan dalam waktu yang cepat	dapat melakukan study banding atas regulasi dari pemerintah daerah yang sudah terlebih dahulu melaksanakakan program tersebut	1	1	rendah	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Perangkat Daerah terkait)	1 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	mempergunakan regulasi dan aturan terbaru sebagai dasar dalam pembentukan regulasi di daerah	melakukan study banding dan kajian akademis terhadap regulasi yang akan dibuat
		Politik	Komitmen dari lembaga legislatif	Realisasi Pelaksanaan Aplikasi Pelayanan Publik terintegrasi	lembaga legislatif belum memprioritaskan program	menjalin komunikasi yang baik dengan pihak legislatif	1	1	rendah	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Perangkat Daerah terkait)	1 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Rapat koordinasi untuk menyamakan persepsi	menjalin komunikasi yang baik dengan pihak legislatif
5	Culture	Kelengkapan	SOTK, Tupoksi dan SOP belum mengomunikasikan Pelayanan Publik terintegrasi	Realisasi Pelaksanaan Aplikasi Pelayanan Publik terintegrasi	bantuan kepentingan antar perangkat daerah dalam hal tugas pokok dan fungsi	desain kelengkapan dan ketatausahaan hal menjadi lebih efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan pemerintahan daerah	1	1	rendah	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Perangkat Daerah terkait)	1 x setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Peraturan dan regulasi mengenai kelenbagan yang ditetapkan lebih awal	melakukan kajian dan perumusan yang baik atas kelenbagan agar tidak terjadi benturan ataupun tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
		Sosial	perubahan metode untuk mendapatkan pendapat akan pelayanan publik bisa saja susah diterima	masyarakat mengalami kesulitan memperoleh layanan pada awal aplikasi dipergunakan	masyarakat tidak mendapatkan layanan dengan baik	pengguna layanan dan pemberi layanan dipicu agar lebih banyak belajar mempergunakan layanan secara elektronik	1	1	rendah	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Toba dan Perangkat Daerah terkait)	1 kali dalam setahun	1) Anggaran 2) Sumber daya Manusia	Pengalokasian Anggaran Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur dan masyarakat	melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pemberi layanan sebelum aplikasi diluncurkan

4.2. Management Risiko Smart Branding

Berdasarkan kertas kerja yang telah disebar pada bimbingan teknis 3 di kabupaten Toba, terdapat 3 program Quick Wins yaitu E-perumahan, Rumah Kreatif Toba dan Tripreneurship. Ketiga program tersebut rerata memiliki nilai risiko “sedang”. Berdasarkan tabel mitigasi dibawah, perlu adanya aksi atau Tindakan perbaikan secara menyeluruh agar program ini terwujud. Melihat nilai dan dampak risiko yang telah diidentifikasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan mitigasi baik secara structural maupun non structural. Berikut secara jelas akan dijabar ke dalam tabel di bawah ini:

a. Aplikasi E-Perumahan

Kota / Kab	Kabupaten Toba
Dimensi	Smart Branding - Dinas Perkim Pemkab. Toba
Program Quick Win	Aplikasi E-Perumahan
Keterangan	Aplikasi pengembangan sumber dan pengumpulan data perumahan dan Kawasan permukiman di kabupaten toba.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai sumber data perumahan dan permukiman untuk skala Kawasan yang merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku usaha/industri pariwisata, dan pelaku ekonomi kreatif.- Informasi data rumah, publikasi dan penanganannya- Pembaharuan data hunian rumah (layak/tidak layak), jumlah, kepadatan penduduk dan pemetannya- Peruntukan tertentu, inovasi dan pendukung program pemerintah- Terasilitasi Prasarana Sarana Umum (PSU) perumahan sesuai kebutuhan

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Pemangung Jawa	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
1	Nature	Lingkungan	Bencana Permukiman Kumuh	Korban Jiwa	Cuaca		1	2	2	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Perkim dan Dinas PUPR)	4 x setahun	1) Anggaran Pemerintah Daerah 2) Sumber Daya Manusia	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Kembangkan pengelolaan	
2							3	3	6	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Kominfo, Dinas Tenaga Kerja, Dinas PMD DII)	4 x setahun				Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat pelaku usaha UMKM, Pelaku Usaha/Industri Parawisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif
3	Structure	SDM	Tidak mampu berdaya saing	Pengaruh	Kualitas SDM yang kurang berdaya saing		2	3	6				Genset, pengembangan infrastruktur jaringan	SOP	
4							2	2	4						
6	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Tidak bisa akses aplikasi	Gangguan Pelayanan	Listrik Mati, Human Error, Maintenance Server, blank Spot		2	3	6	Pembkab Toba (Dinas Kominfo, Dinas Perkim dan Dinas Terkait Lainnya)	6 x setahun		Server, perangkat	Maintenance (Perbaikan), pelatihan	
7			Gagap Teknologi	Data Informasi Tidak Akurat	Kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi	2	2	4							
8		Keamanan	Jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal	Kerugian finansial dan informasi	Serangan hacker, Kebocoran Informasi		1	2	2						

b. Rumah Kreatif Toba dan SimTaRu

Kota / Kab	Kabupaten Toba	
Dimensi	Smart Branding	
Program Quick Win	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Kreatif Toba 2. SimTaRu (Sistem Informasi Tata Ruang) 	
Keterangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wadah bagi Pelaku Usaha UMKM dan insan kreatif untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas produk 	
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Aplikasi bagi masyarakat untuk dapat mengakses berbagai informasi mengenai Penataan Ruang kabupaten toba yakni RTRW dan RDTR juga terkait informasi tata ruang lainnya 	
Manfaat	<p>Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, pelaku usaha/industri pariwisata, dan pelaku ekonomi kreatif.</p> <p>Kemudahan bagi masyarakat dan calon investor dalam mengakses dan memperoleh data/informasi mengenai tata ruang yakni RTRW dan RDTR di kabupaten Toba juga mengenai OSS.</p> <p>Kemudahan bagi masyarakat dan calon investor dalam mengakses dan memperoleh data/informasi mengenai tata ruang</p>	

yakni RTRW dan RDTR di kabupaten Toba juga mengenai OSS.

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO			
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Pemanggun g JawaB	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktur al	Non Struktural			
1	Nature	Lingkungan	Kekeringan lahan	Gagal panen	cuaca		1	2	2	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Pertanian dan Dinas PU/PR)	1 x setahun	1) Anggaran Pemerintah Daerah 2) Sumber Daya Manusia 3) Potensi Alam	Memperbaiki kualitas jaringan irigasi, Penyediaan pompa air di lahan pertanian dan pembuatan embung.	1) Kelembagaan pengelola sumber daya air			
															Sampah	Pencemaran	kurang nya kesadaran dan fasilitas kebersihan
2	Structure	SDM	Tidak mampu berdaya saing	Pengangguan	Kriminalitas, Gangguan Keamanan	Kualitas SDM yang kurang berdaya saing	2	3	6	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pariwisata dan Dinas Perindagko ^p)	4 x setahun	Rumah Kreatif Toba.	Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi pelaku usaha UMKM, Pelaku Usaha/Industri Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif				
														Ekonomi lemah	2	3	6
3	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Tidak bisa akses aplikasi	Gangguan Pelayanan	Listrik Mati, Human Error, Maintenance Server, blank Spot		2	3	6	Pemkab Toba (Dinas Kominfo, Dinas Pariwisata)	1 x setahun	Genset, pengembangan infrastruktur jaringan	SOP				

		Gagap Teknologi	Data Informasi Tidak Akurat	Kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi					dan Dinas Terkait Lainnya)				Server, perangkat	Maintenance (Perbaikan), pelatihan penggunaan digitalisasi, perlindungan keamanan aplikasi
4	Kemamanan	Jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal	Kerugian finansial dan informasi	Serangan hacker, Kebocoran Informasi	1	2	2							

Nilai Risiko	Tinggi	3
	Sedang	4
	Rendah	4

c. Tripreneurship

Kota / Kab	Kabupaten Toba
Dimensi	Smart Branding
Program Quick Win	TRIPRENEURSHIP
Keterangan	Proses kegiatan kreatifitas dan inovasi yang menggabungkan tiga dimensi kepariwisataan, yaitu: Literasi Finansial, Literasi Digital, dan Representatif Desa Wisata untuk mendorong pengembangan sektor pariwisata.
Manafaat	Pemberdayaan SDM Kepariwisata daerah, khususnya generasi muda, Optimalisasi usaha/ produktifitas masyarakat setempat, Kemudahan akses informasi identifikasi lingkungan kepariwisataan Konservasi lingkungan

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	Nature	Lingkungan	Polusi Udara	Kesehatan	Kenyamanan pengunjung /wisatawan		1	2	2	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Pertanian dan Dinas PU/R)	1 x setahun		Penghijauan, Transportasi ramah lingkungan	Peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan kebersihan	
				Pencemaran			3	3	9						
2			Sampah	Pengangguran	kurangnya kesadaran dan fasilitas kebersihan		2	3	6	Pemerintah Kabupaten Toba (Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pariwisata dan Dinas Perindagkop)	4 x setahun	1) Anggaran Pemerintah Daerah 2) Sumber Daya Manusia 3) Potensi Alam	Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi pelaku usaha UMKM, Pelaku Usaha/Industri Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif, komunitas, dan unsur masyarakat.		
				Ekonomi Lemah			2	3	6						
3	Structure	SDM	Tidak berdaya saing	Kriminalitas, Gangguan Keamanan	Kualitas SDM yang kurang berdaya saing		2	3	6				Tripreneurs hip		
							2	3	6						
6	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Tidak bisa akses aplikasi	Gangguan Pelayanan	Listrik Mati, Human Error, Maintenance Server, blank Spot		2	3	6	Penkab Toba (Dinas Kominfo, Dinas Pariwisata dan Dinas Terkait Lainnya)	1 x setahun	Genset, pengembangan infrastruktur jaringan	SOP		
			Gagap Teknologi	Data Informasi Tidak Akurat	Kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi		2	2	4					Server, perangkat	Maintenance (Perbaikan), pelatihan
7															

8	Keamanan	Jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal	Kerugian finansial dan informasi	Serangan hacker, Kebocoran Informasi		1	2	2					penggunaan digitalisasi, perlindungan keamanan aplikasi
Nilai Risiko													
						Tinggi							
						Sedang			3				
						Rendah			4				

4.3. Management Risiko Smart Economy

Berdasarkan hasil identifikasi risiko pada program Quick Wins smart economy – Toba Packaging memiliki analisis risiko pada tingkat sedang, yang mana diperlukan Tindak lanjut secara cepat kurang dari 6 bulan. Tabel di bawah ini menjelaskan secara rinci management risiko dari program Toba Packaging tersebut. Penanganan risiko harus dilakukan dalam tiga kategori yaitu, penanggung jawab, target waktu dan kebutuhan sumber dana. Serta hasil dari identifikasi risiko tersebut harus dilakukan mitigasi dari dua aspek, baik aspek structural maupun aspek non-structural. Berikut adalah tabel program Quick Wins dari Toba Packaging.

Kota / Kab	Toba	
Dimensi	Smart Economy	
Program Quick Win	Toba Packaging	
Keterangan	Pengembangan Pengepakan/ Packaging dengan pemanfaatan teknologi (QR Code)	
Manfaat	Meningkatkan Penghasilan pelaku UMKM	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO					
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitas (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16					
1	Nature	Lingkungan	Limbah	Kerusakan Lingkungan	Ekosistem di sekitar lingkungan	Pemanfaatan Limbah Pengepakan menjadi produk yang bernilai ekonomi	1	1	1	Perencanaan Kota Toba dan Dinas Pertanian dan Perikanan, Dinas Perindako p serta Dinas terkait	1 x satu bulan	1) Data Tenaga Kerja yang dibutuhkan 2) Data Hasil Produksi 3) Anggaran Pemerintah	Tidak membuang sembarang sisa/limbah pengemasan, pengelolaan limbah dengan baik	Dokumentasi Lingkungan					
															Ketidaktersediaan bahan baku	Behenti Produksi	Gagal panen, gagal produksi	Jejaring kerjasama sumber bahan baku, Stok bahan baku	1
2	Structure	SDM	Keceelakaan Kerja	Meninggal	Kebakaran, Korsleting Listrik	Ansuransi Keceelakaan	1	1	1	Keceelakaan/ Kesalahan Prosedur Pemakaian alat Pengepakan	1	1	Mempedomani prosedur kerja, Meningkatkan skill tenaga kerja dan Teknologi pengemasan	1) pelatihan singkat mengenai keadaan darurat 2) Undang-Undang Keselamatan Kerja					
															Cacat Permanen	Kecelakaan/ Kesalahan Prosedur Pemakaian alat Pengepakan	1	1	1
															Luka Ringan	Kelalaian/ Kurang Hati-hati	2	1	2

			Tingkat Peninghasian	Terbatas/rendah Peninghasian	Pekerjaan tersebut tidak membutuhkan Skill yang tinggi	Tenaga Kerja Mudah Didapatkan	1	1	1									Memberikan Tambahan Penghasilan saat Lembur, Memberikan Bonus saat Penjualan Over target	1) Peraturan Gubernur tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi,	
3	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik	Kerusakan Gedung/Ruangan	Kerusakan Kegiatan Pengemasan Terganggu	Cuaca, Usia Gedung, Bencana Alam, Kelalaian Manusia	Anuransi Bangunan	1	3	3									Pemeliharaan secara Berkala	Mempedomani Standar Kelayakan Gedung	
		Teknologi	Kerusakan Mesin		Kelalaian dalam Pemeliharaan, Usia Mesin, Over Load	Membutuhkan Teknisi khusus, SOP Pengoperasian mesin	1	3	3										Pemeliharaan secara Berkala	Mempedomani Standar Laik Mesin
		Infrastruktur Digital	Gangguan Jaringan Listrik, Jaringan Internet		Gangguan dari pusat jaringan, Keterlambatan pembayaran	Genset, Backup Data	2	1	2										Menyediakan Genset, Solar Sel, Backup Data	MOU dan Kerjasama dengan PLN, SOP saat gangguan jaringan

Nilai Risiko	Tinggi	
	Sedang	3
	Rendah	4

4.4. Management Risiko Smart Society

Berdasarkan kertas kerja yang telah disebar dan hasil diskusi pada bimbingan teknis 3, OPD telah melakukan identifikasi dan analisis risiko pada program Quick Wins yang akan dilaksanakan >1 tahun ini. Analisa risiko yang didapat berada pada tingkat sedang, maka diperlukan penanganan risiko yang tepat; baik dari segi penanggung jawab. Analisis risiko pada tingkat sedang diharuskan untuk melakukan perbaikan dengan target waktu 1-3 dalam 1 tahun serta didukung oleh sumber dana. Mitigasi risiko yang harus dilakukan harus berdasarkan pada dua aspek yaitu structural dan non-structural. Management risiko Smart Society, Kabupaten Toba menjabarkan 8 program Quick Wins kedalam 1 tabel management risiko, seperti tabel dibawah ini:

Kabupaten	Toba
Dimensi	Smart Society
Program Quick Win	1. Program Pembinaan Perpustakaan
	2. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Umum
	3. Program Informasi dan Komunikasi Publik
	4. Program SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation)
	5. Program Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Formal/Informal/Inklusi) dan Penyusunan Kurikulum Kepariwisataan sebagai Muatan Lokal di Kabupaten Toba
	6. Aplikasi E-Kekerasan, Mempermudah pelaporan kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak
	7. E-Data Gender dan Anak
	8. Program Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
Keterangan	<p>1. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan budaya baca di masyarakat luas dan mempercepat pelayanan kepada pemustaka yang berbasis digital</p> <p>2. Program ini bertujuan untuk menyelenggarakan keamanan dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Kepala Daerah.</p>
	Masyarakat dapat mengakses bahan bacaan melalui aplikasi e-Pusda Toba dan INLISLite (Integrated Library System)
	Terciptanya rasa aman di lingkungan masyarakat

<p>3. Program ini bertujuan untuk mendesiminasikan informasi penyelenggaraan Pembangunan dan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat luas.</p>	<p>4. Program ini bertujuan untuk mengolah data kesejahteraan sosial sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Kemensos didukung oleh Pemerintah Daerah dalam melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan yang akurat, up to date, dan terintegrasi</p> <p>5. Program ini bertujuan untuk memberikan akses belajar dalam masa Pandemi secara hybrid kepada siswa Formal, Non Formal dan Inklusi.</p> <p>6. Program ini bertujuan untuk pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang melibatkan para stake holder lingkup Kabupaten</p> <p>7. Program ini diluncurkan dalam rangka sebagai salah satu upaya pendataan gender dan anak dari seluruh OPD</p> <p>8. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan para kader KB</p>	<p>Masyarakat dapat mengakses informasi melalui website Pemerintah Kabupaten Toba.</p> <p>Memperbaiki kualitas sasaran Program Perlindungan Sosial, membantu perencanaan program memperbaiki penggunaan anggaran dan sumber daya program.</p> <p>Lost Learning yang diakibatkan Pandemi dapat diatasi dan mulok Kepariwisata dapat didesiminasikan</p> <p>Pencegahan dan penanganan terhadap tindak kekerasan kepada anak dapat ditangani lebih cepat</p> <p>Tercapai kesejahteraan keluarga dan ketahanan keluarga</p>
<p>Manfaat</p>	<p>1. Masyarakat mudah mengakses bahan bacaan dan informasi yang dibutuhkan.</p> <p>2. Terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat.</p> <p>3. Publikasi informasi pembangunan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah tersampaikan kepada masyarakat.</p> <p>4. Membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran Program Perlindungan Sosial</p> <p>5. Proses belajar yang bermutu dan berkualitas dapat terselenggara meskipun dalam masa Pandemi</p>	

6. Pelaporan tindak kekerasan kepada anak dan perempuan dapat diakses oleh masyarakat luas
7. Terbentuknya Data Base Gender dan Anak di seluruh lingkungan OPD
8. Terselenggaranya pembinaan terhadap keluarga di seluruh Desa dan Kelurahan

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
L.1	Komunitas yang efisien	Informasi dan Komunikasi Publik	Masyarakat yang tidak memahami informasi publik yang benar, akan mudah terprovokasi oleh berita hoaks	Demonstrasi, Kepuasan terhadap Pelayanan Pemerintah akan berkurang.	Informasi yang tidak sampai		1	1	1	Pemerintah Kabupaten Tobo Dinas Kominfo	1 x setahun	1) Dukungan Anggaran Publikasi 2)Menyebarkan publikasi informasi melalui berbagai media milik pemerintah	Website Pemerintah (www.tobakab.go.id), Radio Pemerintah (Tobasa FM), Video Throne, FB & IG @Lensa Kominfo Tobo, Wadah Info Publik		
		Program SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next	Bantuan Perindungan dan Jaminan Sosial tidak	Terjadi benturan sosial di masyarakat	SDM yang kurang terampil menginput data		2	2	2	Dinas Sosial	3-4 x setahun	APPD, APBN	Aplikasi SIKS-NG	Bimtek	

		Pelaksanaan Pengembangan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Tidak adanya Edukasi kepada Masyarakat tentang ketahanan keluarga dan pembentukkan keluarga yang berkualitas	Tidak tercapai Program ketahanan keluarga dan pembinaan keluarga yang berkualitas	Anggaran yg tidak mendukung														
2	Pendidikan	Proses belajar yang bermutu dan berkualitas dapat terselenggara meskipun dalam masa Pandemi	Lost Learning akibat pandemi	Kehilangan pengalaman belajar yang holistik	Pandemi/Wabah			3	3	3	Dinas Pendidikan		1) Jaringan Internet 2) Aplikasi Belajar	1) Jaringan Internet 2) Aplikasi Belajar	Diklat Guru				
		Program Pembinaan Perpustakaan E-Pusdata Toba dan INLISLite	1. Pengelolaan pelayanan Perpusat akan tidak terintegrasi	Pengelolaan pelayanan Perpusat akan kurang optimal	Software dan Hardware rusak, Serat Optik terganggu, Pemadaman Listrik, human error.			1	1	1	Dinas Perpustakaan		Dukungan Anggaran, Jaringan Internet, SDM	Jaringan Internet, Listrik	Bimtek INLISLite				

III	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Kerusakan Jaringan Internet	Tidak bisa akses aplikasi	Serat Optik terganggu, Pemadaman Listrik																	
			Kerusakan Data pada Database	Tidak bisa akses aplikasi	Serat Optik terganggu, Pemadaman Listrik, human error																	
		Infrastruktur Digital	Teknologi	Jaringan terganggu	aplikasi tidak bisa diakses																	
IV	Suprastruktur	Hukum	Referensi dengan Kementerian PPA																			
																					Referensi dengan Kemensos dan Permkab	
		Politik	Referensi dengan Kemensos dan Permkab SOP																			
		Kelompok																				

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
1	Infrastruktur Digital (Aplikasi)	Ketersediaan Aplikasi	(1)Terganggunya server, (2) Kerusakan pada Perangkat Keras (Android)	Tidak bisa akses aplikasi	(1)Listrikn mati, (2)Human Error, (3) Server Error	-	2	2	2	Dinas Perhubungan dan DPPKAD	1 x 24 Jam	Ahli IT	(1)Menyediakan spesifikasi server yang tinggi	(1)Tenaga Ahli IT yang selalu standbye, (2) Pelatihan kepada Petugas Parkir dan (3) Menyusun SOP Peneliharaan Jaringan	
2	Suprastruktur	Pembentukan PERDA sebagai payung hukum	Proses pembahasan PERDA yang memakan waktu relatif lama	Dasar pelaksanaan E-Parking tertunda, Pencapaian PAD kurang maksimal	karna pembahasan PERDA ini melibatkan banyak elemen dan kepentingan	-	2	2	2	Dinas Perhubungan sebagai PIC dan Legislatif dan Eksekutif	1 x setahun	SDM dalam menyusun Draft PERDA	(1) Menampung anggaran penyusunan PERDA	Menjalin kerjasama yang harmonis antara Legislatif dan Eksekutif	

		(1) Masyarakat at belum meleak penggunaan aplikasi, (2) Masyarakat kurang welcome tentang perubahan aturan, (3) Tingkat pendidikan petugas parkir yang sangat rendah, (4) Terbatasnya kemampuan keuangan daerah	(1) terhambatnya pembagian retribusi, (2) Tidak tercapainya target retribusi Parkir (3) Terhambatnya pelaksanaan kebijakan E-Parking	(1) kurangnya sosialisasi penerapan E-Parking, (2) SDM Petugas parkir yang rendah, (3) Belum mampu memaksimalkan potensi PADD, (4) Kurangnya maksimalnya anggaran a lobbipemkab ke pemerintah atasan	(1) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat at sekitar	2	2	2	Dinas Perhubungan	1 Tahun	(1) Training Of Trainer (TOT), (2) Ketersediaan Anggaran	(1) Menampungkan anggaran mengadakan sosialisasi	(1) Dilakukan sosialisasi yang masif terkait kebijakan E-parking kepada masyarakat, (2) Melakukan pelatihan kepada petugas parkir, (3) Memaksimalkan bantuan anggaran dari pihak ketiga (CSR)
3	Structure												

Nilai Risiko		Tinggi	3
Sedang		Rendah	4

b. ACTS

Kota / Kab	Toba	
Dimensi	Smart Living	
Program Quick Win	ATCS	
Keterangan	<p>1. Program ini adalah suatu sistem Pengendalian Lalu Lintas Berbasis Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimalisasi pengaturan lampu lalu lintas dan penggunaan CCTV</p>	<p>1. Pemerintah membangun sistem ATCS yang terpadu yang dapat dikendalikan dari suatu tempat</p>
Manfaat	<p>1. Mengatur manajemen rekayasa lalu lintas pada suatu kawasan, menyediakan rekaman data lalu lintas, kejadian kecelakaan dan kejadian lainnya</p>	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)			ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO				
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportuniti (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur Digital	Pembangunan Sistem Teknologi ATCS yang dapat diakses oleh masyarakat	(1) Kerusakan pada Perangkat Keras Sistem ATCS, (2) Rasa memiliki (sense of belonging) terhadap asset perkab yang kurang	(1) Terjadi kemacetan lalu lintas, (2) Meningkatkan tingkat pelanggaran lalu lintas, (3) Menurunkan keselamatan transportasi, (4) Masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari sistem ATCS secara maksimal	(1) Listrik mati, (2) Cuaca buruk, (3) Kesadaran masyarakat yang kurang (4) Terganggunya Jaringan Sistem Teknologi	(1) Membuka lapangan pekerjaan, (2) Meningkatkan perekonomian	2	2	2	Dinas Perhubungan, Diskominfo dan Kepolisian	1 Tahun	(1) Tenaga Ahli di Bidang Teknologi dan Informasi (2) SDM di bidang perhubungan (Kompetensi SDM yang menguasai MRLI)	(1) Menyediakan perangkat ATCS yang berkualitas (High End), (2) Menampung biaya pemeliharaan	

2	Strukture	(1)Keuangan Daerah, (2) SDM Pemerintahan(Bi rokrasi)	(1) Keterbatasan kemampuan keuangan daerah, (2) Kualitas SDM Perhubungan yang relatif rendah	(1) terhambatnya pembangunan sistem ATCS, (2) tidak maksimalnya penerapan sistem manajemen rekayasa lalu lintas, (3), Manajemen keselamatan lalu lintas (4) Aplikasi ATCS tidak dapat dikembangkan secara maksimal	(1) Sumber APBD terbatas, (2) PAD Kabupaten yang rendah, (3) kurang maksimalnya lobby anggaran ke pusat, (4) Recofusing Anggaran akibat Covid-19	-	2	2	2	Dinas Perhubungan, TAPD Kab. Toba	2 tahun	(1) tenaga ahli di bidang teknologi, (2) SDM di bidang perhubungan (yang menguasai MRLL)	(1) Menyusun skala prioritas anggaran	(1) meningkatkan kerjasama dengan pemerintah atasan, (2) mengupayakan penggunaan dana dari pihak swasta (Dana CSR), (3)Memberang katkan SDM perhubungan untuk mengikuti Diklat Teknis
---	------------------	---	--	--	--	---	---	---	---	-----------------------------------	---------	---	---------------------------------------	---

Nilai Risiko	Tinggi	
	Sedang	3
	Rendah	4

c. HALO PUPR

Kota / Kab	Toba	
Dimensi	Smart Living	
Program Quick Win	Halo PUPR	
Keterangan	<p>1. Program ini adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan sebagai wadah untuk masyarakat umum dan opd lainnya, dalam menyampaikan usulan yang bersifat timbal balik terkait urusan pekerjaan umum</p>	<p>1. Pemerintah membangun sistem aplikasi Halo PUPR yang terpadu yang dapat dikendalikan dari suatu tempat</p>
Manfaat	<p>1. Membantu masyarakat mempercepat pengurusan terkait urusan pekerjaan umum</p>	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportuniti (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur Digital	Pembangunan Sistem Aplikasi Halo PUPR yang dapat diakses oleh masyarakat	(1) Kerusakan pada Perangkat Lunak Sistem Aplikasi Halo PUPR, (2) Bertumpunya usulan, (3) Akses Jaringan internet	(1) Tidak terlayannya usulan masyarakat, (2) Masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari sistem Aplikasi Halo PUPR secara maksimal	(1) Listrik mati, (2) Kesadaran masyarakat yang kurang (3) Terangganya Jaringan Sistem Teknologi	(1) Lebih efisien administrasi dan transportasi	3	3	3	Dinas PUPR, Diskominfo	2 Tahun	(1) Tenaga Ahli di Bidang Teknologi dan Informasi (2) SDM di bidang manajemen pengabdian	(1) Menyediakan aplikasi Halo PUPR, (2) Menampung biaya pemeliharaan	(1) meningkatkan kerjasama dengan pemerintah atasan, (2)Memberang kakan SDM PUPR untuk mengikuti Diklat Teknis
2	Strukture	(1)Keuangan Daerah, (2) SDM Pemerintahan(Birokrasi)	(1) Keterbatasan kemampuan keuangan daerah, (2) Kualias SDM PUPR yang relatif rendah	(1) terhambatnya pembangunan sistem aplikasi Halo PUPR, (2) tidak maksimalnya penerapan sistem	(1)Sumber APBD terbatas, (2) PAD Kabupaten yang rendah, (3) kurang maksimalnya lobby anggaran ke pusat, (4) Recofusin	-	3	3	3	Dinas PUPR, TAPD Kab. Toba	2 tahun	(1) tenaga ahli di bidang teknologi, (2) SDM di bidang manajemen pengabdian	(1) Menyusun skala prioritas anggaran	

IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)			ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO					
No	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur Digital	Pembangunan Sistem Teknologi Telemedicine yang dapat diakses oleh masyarakat	(1) Kerusakan pada Perangkat Lunak Sistem Telemedicine; (2) Rasa memiliki (sense of belonging) terhadap aset perkab yang kurang; (3) Akses jaringan internet	(1) Pelayan kesehatan masyarakat kurang maksimal	(1) Listrik mati; (2) Cuaca buruk; (3) Kesadaran masyarakat yang kurang (4) Terganggunya Jaringan Sistem Teknologi	(1) Meningkatkan pelayanan kesehatan, (2) Meningkatkan ekonomi (pulusa)	1	3	1	Dinas Kesehatan, FKTP, Dinas Kominfo, Dinas Perhubungan, BPJS Kesehatan	3 Bulan	(1) Tenaga Ahli Profesional di Bidang Kesehatan, dan Teknologi (2) SDM di bidang perhubungan (Kompetensi SDM yang menguasai MRL), (3) Tenaga Ahli Informatika dan Jaringan, (4) BPJS Kesehatan	(1) Menyediakan perangkat telemedicine yang berkualitas (High End), (2) Menampung biaya pemeliharaan	(1) meningkatkan kerjasama dengan pemerintah atasan; (2) mengupayakan penggunaan dana dari pihak swasta (Dana CSR); (3)Memberangatkan SDM kesehatan untuk mengikuti Diklat Teknis

e. Aplikasi STBM SMART KAB

Kota / Kab	Toba	
Dimensi	Smart Living	
Program Quick Win	Aplikasi STBM SMART KAB	
Keterangan	Aplikasi STBM SMART KAB adalah aplikasi ODF (Open Defecation Free)	1. Pemerintah membangun Aplikasi STBM SMART KAB yang terpadu yang dapat dikendalikan dari suatu tempat
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kabupaten Toba 2. Mencegah terjadinya stanting 	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)				PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
1	Infrastruktur Digital	Pembangunan Sistem Teknologi STBM yang dapat diakses oleh masyarakat	(1) Kerusakan pada Perangkat Lunak Sistem STBM, (2) Rasa memiliki (sense of belonging) terhadap asset yang pemkab yang kurang, (3) Akses jaringan internet	(1) Perilaku masyarakat yang belum berubah	(1) Listrik mati, (2) Cuaca buruk, (3) Kesadaran masyarakat yang kurang (4) Terganggunya Jaringan Sistem Teknologi	(1) Meningkatkan pelayanan kesehatan, (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat	2	3	2	Diras Kesehatan, FKTP, Dinas Kominfo, Dinas PUPR	3 Bulan	(1) SDM Sanitaria n Masih Kurang	(1) Menyediakan anggaran, (2) Menerapkan Juknis Pelaksanaan	(1) mengupay akan penggunaan dana dari pihak TNI, (2) PUPR	
2	Strukture	(1)Keuangan Daerah, (2) SDM Pemerintahan(Biro kras), (3) DAK Fisik	(1) Keterbatasan kemampuan keuangan daerah, (2) Kualitas SDM bidang kesehatan yang tidak	(1) terhambatnya pembangunan sistem STBM	(1)Sumber APBD terbatas, (2) PAD Kabupaten yang rendah, (3) adanya penempatan Lokasi (Alokasi Khusus) yang diatur di	(1) Meningkatkan pelaksanaan STBM	2	2	1	Diras Kesehatan, FKTP, Dinas Kominfo, PUPR	3 Bulan	(1) SDM Sanitaria n Masih Kurang	(1) Menyediakan anggaran, (2) Menerapkan Juknis Pelaksanaan	(1) mengupay akan penggunaan dana dari pihak TNI, (2) PUPR	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	Struktur	1. SDM Masyarakat	Masyarakat belum punya pengetahuan yang mumpuni tentang kebencanaan	Masyarakat belum dapat membaca peta rawan bencana	Kurangnya partisipasi dan antusias masyarakat dalam mengetahui dampak rawan bencana	-	2	2	2	BPPD	1 Desa/ Minggu	Ketersediaan SDM Stakeholder/ pihak terlibat	(1) Menyediakan softcopy/hardcopy peta rawan bencana di tiap kantor kepala desa, (2) Membuat tanda/symbol di lokasi yang rawan bencana	(1) Menghimbau masyarakat dengan membuat peringatan dini akan adanya potensi bencana dengan membagikan selebaran/brosur (2) Mengadakan sosialisasi rutin ke tiap desa tentang peta rawan bencana	

Nilai Risiko	Tinggi	
	Sedang	3
	Rendah	4

4.6. Management Risiko Smart Environment

Dalam melaksanakan program Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS, telah identifikasi risiko yang dapat ditimbulkan. Berdasarkan hasil diskusi analisis risiko program ini berada pada tingkat sedang yang artinya harus ada perbaikan atau tindak lanjut dalam 6 bulan kedepan. Mitigasi risiko pada program ini harus dilakukan dengan 2 cara yaitu structural dan non structural. Secara structural perlu adanya Pembangunan TPA sistem Sanitary Landfill, Mendirikan/membangun PDU dan Bank Sampah, Pengadaan *Incenerator*, Membangun TPS Limbah B3, Membangun Stasiun Pengisian Bahan Bakar Listrik, Memberikan fasilitas K3 kepada Petugas Kebersihan, Menyediakan Anggaran untuk BPJS Ketenagakerjaan, Genset, Menyediakan Anggaran untuk BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan pada aspek non structural adalah Bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah, Membuat SOP Pengelolaan Sampah, Peraturan Bupati, Peraturan Desa tentang retribusi pengelolaan kebersihan dan pengelolaan lalu lintas di kawasan wisata, Sosialisasi terhadap masyarakat, usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3, Sosialisasi kepada masyarakat untuk beralih ke penggunaan kendaraan ramah lingkungan/berbahan bakar listrik, Melakukan pembinaan kepada Petugas Kebersihan. Berikut adalah tabel manajemen risiko smart environment:

Kota / Kab	Toba	
Dimensi	Smart Environment	
Program Quick Win	Bank Sampah dan Pengadaan Sarpras yang dilengkapi dengan GPS	
Keterangan	Program bank sampah diluncurkan untuk mengurangi Sampah ke TPA	Masyarakat mendaftar menjadi anggota Bank Sampah, sampah yang disetor langsung diketahui nilainya dengan sistem paper id. penjualan sampah langsung dimasukkan ke dalam rekening bank konvensional
	Dump truck dilengkapi dengan GPS untuk mengetahui posisi truk dan BBM yang digunakan	GPS link dengan komputer atau Ponsel Kepala Dinas, Kabid dan PNS lainnya yang menanggungjawab persampahan
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ekonomi masyarakat dari pengelolaan sampah 2. Efisiensi anggaran karena posisi truk dan jumlah BBM yang digunakan bisa langsung dimonitoring 	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)							ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
1	Nature	Lingkungan	Menurunnya kualitas tanah dan udara	Kerusakan lingkungan, penyakit pada manusia dan hewan	Sampah, limbah cair	PAD	3	3	3	Pemerintah Kabupaten Toba, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan dan instansi terkait lainnya	Setiap saat /Sepanjang Tahun	1. Masyarakat yang terkena dampak 2. Anggaran untuk pemulihan dan perbaikan lingkungan	1. Pembangunan TPA sistem Sanitary Landfill	1. Bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah 2. Membuat SOP Pengelolaan Sampah	
										Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Budpar	Setiap waktu/ Sepanjang Tahun	1. Lokasi wisata yang terkena dampak	1. Pengadaan Incenerator	1. Perbup, Perdes tentang retribusi pengelolaan kebersihan dan pengelolaan lalu lintas di kawasan wisata	

PENUTUP



Pemerintah Kabupaten Toba berkomitmen penuh dalam mewujudkan Smart City yang telah dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang berkolaborasi dengan Lembaga pemerintah lainnya. Hal ini terlihat dari penyusunan program, rencana aksi dan peta jalan pembangunan Smart City.

Dalam proses pembangunan Smart City, program-program yang telah disusun akan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga Dokumen Masterplan Quick Wins Smart City ini akan terlaksana dengan baik sebagai dokumen strategis pelaksanaan pembangunan Smart City Jangka Pendek.

Dalam mewujudkan “**Toba Unggul dan Bersinar**”, diperlukan usaha Bersama antar Lembaga pemerintah, masyarakat, tokoh agama, kaum intelektual dan seluruh lapisan masyarakat secara kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya dimasa akan datang akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini. sehingga, diperlukan evaluasi terhadap rancangan yang telah dibuat oleh pemerintah kabupaten dengan tetap mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Aptika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.2021.Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City Gerakan Menuju Smart City 2021.

Pemerintah Daerah.2019.Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 tersedia pada <https://Sumut.Bps.Go.Id>

Pemerintah Daerah.2020. Badan Pusat Statistik - Kabupaten Toba 2021

Pemerintah Daerah.2021.Kabupaten Toba dalam Angka 2021.Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba.

Perda Nomor 12 Tahun 2017 tentang RTRW Kabupaten Toba Tahun 2017-2037

Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2019

Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020